

## Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Generasi Milenial

Mayang Bundo, M. Wahyudi, Nenengsih, Doni Eka Putra, Radia Fitri

**Abstract.** *Community service in the form of sharia economic literacy aims to provide students with understanding and insight regarding sharia economics both theoretically and practically, help students map out careers with the sharia economics study program and introduce STEI Ar Risale West Sumatra to SMA/MA students. Thus, the aim and target of implementing this PkM activity is that it is hoped that students will become driving agents and can contribute to the advancement of Sharia Economics in the city of Padang, West Sumatra.*

**Keywords:** *Literacy, Sharia Economics, Millenial*

**Abstrak.** *Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk literasi ekonomi syariah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada siswa terkait ekonomi syariah baik secara teoritis maupun praktis, membantu siswa memetakan karir dengan program studi ekonomi syariah dan memperkenalkan STEI Ar Risalah Sumatera Barat kepada siswa SMA/MA. Dengan demikian, tujuan dan sasaran pelaksanaan kegiatan PkM ini diharapkan siswa-siswa menjadi agen penggerak serta dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan syiar Ekonomi Syariah di kota Padang, Sumatera Barat.*

**Kata Kunci:** Literasi, Ekonomi Syariah

### Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah populasi muslim terbanyak di dunia. Jumlah populasi tersebut mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023 atau setara dengan 86,7%. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar ekonomi syariah. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan melek terhadap perkembangan dan konsep dari ekonomi syariah itu sendiri. Dalam hal ini, generasi milenial sangat berpotensi dalam mendorong tumbuh stabilnya ekonomi Islam (Sugiarti, 2023).

Perkembangan ekonomi syariah memiliki peluang yang sangat besar di Indonesia. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Bank Indonesia, ditahun 2023 Indeks Literasi Ekonomi Dan Keuangan Sosial Syariah Nasional mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 23,3%. Hal tersebut merupakan suatu kemajuan yang mesti perlu ditingkatkan untuk menggapai target indeks literasi ditahun 2025 sebesar 50%.

Provinsi Sumatera Barat yang ber falsafahkan Adat Basandi Syara'. Syara' Basandi Kitabullah mampu menjadi pelopor ekonomi syariah dan pusat industri halal Indonesia. Hal ini akan menjadi peluang bagi para masyarakat dan pelaku usaha untuk ikut andil dalam hal tersebut. Dengan demikian, perlunya bagi masyarakat termasuk generasi milenial untuk meningkatkan wawasannya terhadap ekonomi syariah.

Untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah tersebut, diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mulai dari TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi hingga Rumah Tangga (Septianingsih, 2018). Melalui kegiatan literasi tersebut, diharapkan mampu meningkatkan indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Kegiatan literasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada siswa terkait ekonomi syariah baik secara teoritis maupun praktis, membantu siswa memetakan karir dengan program studi ekonomi syariah dan memperkenalkan STEI Ar Risalah Sumatera Barat kepada siswa SMA/MA. Dengan demikian, tujuan dan sasaran pelaksanaan kegiatan PkM ini diharapkan siswa-siswa menjadi agen penggerak serta dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan syiar Ekonomi Syariah di kota Padang, Sumatera Barat.

### **Metodologi Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan PkM Literasi Ekonomi Syariah terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a. **Persiapan**

Pada tahap ini, tim PkM melakukan koordinasi, proses perizinan kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana serta akomodasi lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan literasi ekonomi syariah.

b. **Pelaksanaan**

Kegiatan literasi dilakukan Pelaksanaan PkM ini bertema "Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Generasi Milenial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar. Materi yang disampaikan melalui presentasi yang dikemas dengan semenarik

mungkin. Topik bahasan seputar sektor-sektor ekonomi syariah diantaranya makanan dan minuman halal, pariwisata halal. Setelah pemaparan materi, memberikan ruang kepada para siswa untuk berdiskusi, tanya jawab serta memberikan ide-ide kreatif sebagai solusi dari problem yang dihadapi.

Kegiatan tersebut dilakukan pada 7 sekolah. Pelaksanaan PkM mulai dilakukan pada bulan Januari, Februari, Maret 2023. Kegiatan tersebut diikuti oleh 585 siswa kelas XII. Berikut daftar pelaksanaan kegiatan PkM Literasi Ekonomi Syariah.

**Tabel 1**  
**Peserta Literasi Ekonomi Syariah**

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta
1	SMAN 7 Padang	Jl. Bunga Tanjung Lubuk Buaya, Kelurahan Batipuh Panjang	150 Siswa
2	SMAN 13 Padang	Tanjung Aur, Kelurahan Balai Gadang	200 Siswa
3	SMA Islam Liga Dakwah	Jl. By Pass, Koto Panjang Ikua Koto	40 Siswa
4	SMA Sabbihisma	Jl. Bagindo Aziz Chan, Batipuh Panjang	50 Siswa
5	MA Shine Alfalah	Jl. By Pass, Belakang TVRI Sumbar, Koto Panjang Ikua Koto	75 Siswa
6	MAS TI Batang Kabung	Jl. Adinegoro, Batang Kabung Ganting	30 Siswa
7	MA Ar Risalah	Jl. Raya Air Dingin, Balai Gadang	40 Siswa
<b>Total</b>			<b>585 Siswa</b>

c. Evaluasi

Kegiatan PkM Literasi diawali dengan apersepsi kepada siswa. Melalui kuis-kuis seputar ekonomi syariah yang bersifat praktis.

### Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan tentang ekonomi syariah suatu hal yang wajib diketahui oleh para siswa baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dilakukan secara terstruktur dan persiapan tim dengan matang. Koordinasi dan proses perizinan ke sekolah-sekolah secara administrative dilakukan dengan baik. Setelah itu, tim PkM berbagi tugas secara berkelompok untuk melakukan edukasi literasi ke sekolah-sekolah. Media persentasi, infokus, alat tulis, cenderamata, speaker, spanduk untuk menyampaikan informasi. Memberikan ruang kepada siswa untuk diskusi terkait ekonomi syariah dan peluang dari ekonomi syariah bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Tim PkM mendokumentasikan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 1: Penyampaian materi di MA Shine Al Falah

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan PkM sebagai berikut:

#### A. Ekonomi Syariah

##### 1. Konsep ekonomi syariah

Ekonomi Syariah adalah sebuah tatanan yang bersumber dari nilai-nilai Islam (Al-Quran dan Hadits) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya. Ekonomi bagian dari aktivitas manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan

Sunnah. Tujuan dari ekonomi syariah ini diantaranya: pertama, memposisikan ibadah kepada Allah dari segalanya. Kedua, menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Ketiga, meraih kesuksesan perekonomian yang diperintahkan oleh Allah serta menghindari kekacauan dan kerusakan.

Dalam kerangka dasar agama Islam, ekonomi termasuk dalam kegiatan muamalah. Urusan muamalah mencakup jual beli, upah, sewa, pinjaman, berserikat, dan lain-lain. Hal tersebut berinteraksi dengan sesama dan lingkungan dengan berlandaskan prinsip boleh (jaiz) selama tidak ada larangan dan tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah (Suhendi, 2002).

## 2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah

Tujuan utama dari ekonomi syariah agar tercapainya maqasid syariah untuk memberikan kemaslahatan pada manusia. Hal tersebut terdapat pada perlindungan agama (din), jiwa (nafs), akal, keturunan dan harta (Saepudin, 2023). Dengan mengacu kepada maqashid syariah, maka nilai-nilai ketauhidan, keadilan, nubuwah, dan khilafah dalam implementasi ekonomi Islam akan berjalan dengan baik (Karim et al., 2002).

## 3. Larangan Riba dalam Ekonomi Syariah

Riba mempunyai makna bertumbuh atau menjadi lebih tinggi. Dalam transaksi, riba merupakan suatu kelebihan baik dalam pertukaran barang maupun uang. Riba sangat berbahaya bagi seorang muslim yang melaksanakan kegiatan ekonomi, diibaratkan 36 kali zina dan bersetubuh dengan ibu kandungnya sendiri. Riba menjadi sebuah kebiasaan masyarakat jahiliyah. Memakan riba menyebabkan pelakunya mendapat laknat dan dijauhkan dari rahmat Allah. Rasulullah pun melaknat pemakan riba, yang memberi riba, juru tulisnya dan para saksi. Dan beliau berkata, semua mereka sama saja (Al-Bukhari, 1978).

## 4. Sektor-Sektor Ekonomi Syariah

- a. Makanan dan Minuman Halal: hal tersebut merupakan sebuah kebutuhan dasar setiap manusia. Mengonsumsi makanan dan

minuman halal merupakan sebuah kewajiban dan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

- b. Pariwisata Halal: hal ini menjadi sebuah daya tarik bagi para wisatawan berbagai dunia. Menghadirkan sebuah konsep pariwisata yang ramah muslim untuk mengakses berbagai halal dalam berwisata. Hal tersebut akan memberikan kemudahan bagi para wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya dalam berwisata
- c. Fasyen Muslim: Indonesia menjadi acuan perkembangan dalam busana muslim yang memberikan daya tarik bagi para designer dan umat Islam di berbagai belahan dunia.
- d. Media dan Rekreasi Halal: hal tersebut tergambar dalam industry kreatif bernuansa Muslim. Seperti novel ayat-ayat cinta karangan Habiburrahman Sirazi dikembangkan dalam sebuah film layar lebar. Nilai-nilai Islam yang dimuat sebagai bentuk syiar dan memberikan kedekatan produk tersebut dengan mayoritas penduduk yang memeluk Islam
- e. Farmasi dan Kosmetik Halal: hal ini akan menjadi daya tarik bagi seorang muslim untuk menggunakan farmasi dan kosmetik yang sudah berlabel halal. Muslim Indonesia enggan mengkonsumsi bila didalam kandungan tersebut ada kandungan yang tidak halal.
- f. Energi terbarukan: energy tersebut akan menjadi alternative kebutuhan dunia sehingga mobilitas masyarakat tetap tinggi. Energy tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan dan rekayasa saintifik yang dikembangkan oleh ilmuwan.

## **B. Hasil Diskusi Literasi Ekonomi Syariah**

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan PkM literasi ekonomi syariah dilakukan pada 8 sekolah tingkat SMA/MA kelas XII. Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah akan tercermin dalam aktivitas ekonomi sehari-hari dalam bentuk tindakan nyata. Dalam kegiatan diskusi, mengajak para siswa untuk mulai menanamkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2: Sosialisasi di SMA Sabbihisma

Berikut hasil diskusi bersama siswa:

1. Membiasakan diri untuk meleak terhadap makanan dan minuman halal. Contohnya, memperhatikan label halal dari produk yang akan di konsumsi.
2. Menggunakan jasa lembaga keuangan dan perbankan syariah untuk menabung.
3. Menggunakan kosmetik yang sudah ada label halalnya.
4. Menggunakan media dan teknologi sebagai sarana pembelajaran dengan baik

### C. Peluang Ekonomi Syariah

Program studi ekonomi syariah memiliki peluang karir bagus kedepannya. Besarnya potensi pasar global bagi ekonomi syariah dan industry halal memberikan peluang yang sangat besar bagi para pelaku ekonomi syariah. Peluang dan prospek dari lulusan program studi ekonomi syariah diantaranya Aparatur Sipil Negara, Pegawai Perbankan, Konsultan Bisnis Syariah, dan Enterpreneur. Bidang-bidang tersebut sangat dibutuhkan untuk kemajuan ekonomi syariah di tanah air.



Gambar 3: Peserta Literasi di MA Ar Risalah

## Penutup

Berdasarkan hasil dari kegiatan PkM Literasi Ekonomi Syariah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para siswa memiliki ilmu dan pengetahuan baru tentang ekonomi syariah. Memberikan pedoman dan tatanan bagi manusia untuk melakukan aktivitas ekonomi sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah. Semoga kegiatan ini bisa dilakukan secara berkesinambungan agar syiar ekonomi syariah semakin meluas.

## Daftar Pustaka

- Al-Bukhari, M. (1978). *Sahih al-bukhari*. Dar Ul-Hadith.
- Karim, A. A., Masruroh, I., & Indonesia, T. I. (2002). *Sejarah pemikiran ekonomi Islam*.
- Saepudin, A. (2023). Sosialisasi Literasi Ekonomi Syariah Bagi Masyarakat di Desa Tanjungsari Kecamatan Pondoksalam Purwakarta. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-19.
- Septianingsih, R. (2018). Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 5-9.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766-772.
- Suhendi, H. H. (2002). *Fiqh muamalah: Membahas ekonomi islam kedudukan harta, hak milik, jual beli, bunga bank dan riba, musyarakah, ijarah, mudayanah, koperasi, asuransi, etika bisnis dan lain-lain*. PT RajaGrafindo Persada.